

BIDANG PENDIDIKAN

# LAPORAN PENELITIAN TAHUN KE II

HIBAH BERSAING XIV PERGURUAN TINGGI  
TAHUN ANGGARAN 2007



MODEL REHABILITASI PENYANDANG KORBAN  
NARKOBA MELALUI SINERGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti :

**Ibnu Syamsi, M.Pd.**  
**Haryanto, M.Pd.**  
**Edi Purwanto, M.Pd.**

DIBIAYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN NASIONAL, SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN  
Nomor Kontrak : 036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 Tanggal 29 Maret 2007

---

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOPEMBER 2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Rehabilitasi Penyandang Korban Narkoba  
Melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat  
di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

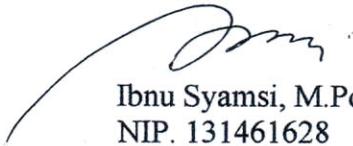
Ketua Peneliti :  
Nama : Ibnu Syamsi, M.Pd.  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pangkat / Golongan : Pembina Utama / IV b  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
NIP : 131 461 628  
Fakultas / Jurusan : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Biasa (PLB)  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Jangka waktu Penelitian : 2 tahun ( 2006 – 2007 )  
Biaya total yang disulkan : Rp. 100.000.000,-  
Biaya yang disetujui tahun 2 : Rp. 50.000.000,-



Mengetahui  
Dekan FIP UNY  
Dr. Achmad Dardiri  
NIP. 130936811

Yogyakarta, Nopember 2007

Ketua Peneliti



Ibnu Syamsi, M.Pd.  
NIP. 131461628

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Sukardi., Ph.D.  
NIP. 130693813

**MODEL REHABILITASI PENYANDANG KORBAN  
NARKOBA MELALUI SINERGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Peneliti :  
Ibnu Syamsi, M.Pd., dkk.

**ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) terciptanya upaya rehabilitasi kekaryaan bagi remaja kurban narkoba, (2) terbinanya remaja kurban narkoba melalui program rehabilitasi, sehingga penderita kurban narkoba mampu melaksanakan fungsi sosialnya dalam tatanan dan kehidupan bermasyarakat, (3) adanya perubahan perilaku yang positif bagi masyarakat dan meningkatnya kesadaran untuk ikut berperan serta secara aktif dalam usaha kesejahteraan bagi kurban narkoba di lingkungannya, (4) membantu mengubah peran masyarakat sebagai penerima pelayanan, menjadi pelaku dalam program usaha kesejahteraan bagi penyandang kurban narkoba, (5) terhimpunnya sumber-sumber potensi masyarakat baik daya maupun dana untuk dimanfaatkan usaha kesejahteraan sosial bagi remaja kurban narkoba, (6) meningkatkan fungsi dan peranan, serta koordinasi kegiatan organisasi sosial masyarakat dalam bidang rehabilitasi dan usaha kesejahteraan sosial bagi kurban narkoba di wilayahnya masing-masing.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman, diduga kota-kota tersebut terdapat penyandang kurban narkoba yang belum mendapatkan sentuhan layanan rehabilitasi, baik dari pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Metode pengumpulan data dalam penelitian tahun pertama melalui survey, dan tahun berikutnya melalui penelitian tindakan. Analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian tahun kedua terdapat 27 remaja korban narkoba yang telah mengikuti program pelatihan, yaitu dari desa Ngestiharjo ada 6 orang, desa Tegalpanggung ada 10, desa Caturtunggal ada 11 orang. Mereka umumnya sangat mengharapkan adanya program rehabilitasi dan pendidikan keterampilan kerja. Setelah para tutor dan remaja kurban narkoba mendapat materi rehabilitasi, dasar-dasar kewirausahaan, keterampilan yang dilatihkan pada tahun kedua adalah: keterampilan cetak sablon, keterampilan service elektronika, pelatihan menjahit, keterampilan bengkel sepeda motor

Kata kunci : Model rehabilitasi remaja kurban narkoba berbasis masyarakat